



Assistance in making corn silk juice for the Family Welfare Empowerment Group in Giripurno Village

Pendampingan pembuatan minuman sari rambut jagung bagi kelompok PKK Desa Giripurno

Siti Rofiatul Sazjiyah, Racmad Kristiono Dwi Susilo, Luluk Dwi Kumalasari

Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, 65144, Indonesia

ARTICLE INFO:

Received: 2022-02-15
Revised: 2022-03-28
Accepted: 2022-04-13

Keywords:

Community welfare,
Corn silk juice, Family
welfare empowerment

ABSTRACT

Giripurno Village is one of the villages that has the largest corn agricultural commodity in Batu City. The abundance of corn harvests makes prices unstable. In addition, most farmers sell their corn harvest in the form of corn kernels, so it is not optimal in processing corn cobs, husks, and silk. Most of the people belong to the low economy. The community service program aims to provide ideas through assistance to the Family Welfare Empowerment Group (PKK) to process corn silk waste into drinks that have economic potential for the community. The assistance method used is in the form of training in making drinks, packaging, and selling. The evaluation was carried out to determine the improvement of skills in making corn silk juice drinks. This assistance program was attended by 15 participants. The results of the assistance showed that PKK women had understood how to process corn silk. This is evidenced by the fact that sales have reached 468 products sold in several cities, especially East Java. Hence, it is concluded that the assistance of this corn silk drink, can improve the welfare of the local community.

©2022 Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang
This is an open access article distributed under the CC BY-SA 4.0 license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

How to cite: Sazjiyah, S. R., Susilo, R. K. D., & Kumalasari, L. D. (2022). Assistance in making corn silk juice for the Family Welfare Empowerment Group in Giripurno Village. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 7(3), 531-543. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v7i3.7350>

1. PENDAHULUAN

Desa Giripurno merupakan salah satu desa yang berada di Kota Batu Kecamatan Bumiaji, dengan jumlah penduduk laki-laki mencapai 5.319 dan perempuan 5.281, dengan total 10.600 jiwa (BPS Kota Batu, 2018). Kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Giripurno sendiri yang terdiri dari 42 orang dan delapan orang di antaranya tidak memiliki pekerjaan tetap atau hanya sebagai ibu rumah tangga sehingga tidak memiliki penghasilan tetap. Masyarakat Desa Giripurno mayoritas bekerja sebagai petani sayur. Tanaman jagung menjadi produksi utama di Desa Giripurno. Berdasarkan

hasil data yang diperoleh dari Kampung keluarga berencana (KB), potensi tanaman jagung sangat besar dengan luas lahan keseluruhan di Desa Giripurno mencapai 3.000 ha. Jumlah tanaman jagung yang dihasilkan di Desa Giripurno dalam satu kali panen mencapai 1.024 kg dalam satu kali panen dengan luas 677 meter persegi, maka akan menghasilkan 515 kg kulit jagung dan 20 kg rambut jagung (BPS Batu, 2018). Jagung juga menghasilkan limbah di antaranya bongol, daun, kulit, dan rambut jagung.

Selama ini limbah dari tanaman jagung paska panen untuk bongolnya dimanfaatkan sebagai kayu bakar, daun, dan kulit jagung digunakan sebagai pakan ternak sapi, sedangkan limbah rambut jagung sendiri masih belum ada pengolahan kembali. Mengingat rambut jagung apabila hanya dibiarkan akan mencemari lingkungan, di mana lingkungan menjadi kotor dan kumuh. Selain itu, rambut jagung apabila dibakar nantinya bisa mencemari polusi udara. Rambut jagung juga bisa dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan minuman berdasarkan penelitian oleh Prasiddha *et al.* (2016). Beberapa manfaat rambut jagung melindungi saluran pada kemih, mengatasi nyeri pada sendi, mengatur tekanan darah tinggi, melawan hidung yang tersumbat, membantu detoksifikasi tubuh, mengatur gula darah, meringankan sakit kepala, mengontrol ketegangan otot, dan membantu penurunan pada berat badan. Menurut Akbar *et al.* (2019), kandungan yang terdapat pada rambut jagung yakni antioksidan yang dapat dimanfaatkan untuk menurunkan kadar gula darah. Kandungan kimia pada rambut jagung antara lain adalah protein 0,14%, karbohidrat 0,06%, serat 0,20%, beberapa vitamin seperti Vitamin B, Vitamin C, Vitamin K, minyak atsiri, garam-garam mineral seperti Na, Fe, Si, Zn, K, Ca, Mg dan P (Abdiana & Anggraini, 2017). Berbagai manfaat dan potensi jagung yang melimpah akan tetapi tidak membuat masyarakat bisa menghasilkan pendapatan yang menentu.

Permasalahan yang dihadapi adalah hasil tanaman jagung yang selama ini mayoritas masyarakat hanya menjual tanaman jagung dalam kondisi bersih dan siap untuk dijual. Di sisi lain petani menjual hasil panen jagung hanya mengandalkan pada tengkulak yang diberi harga lebih rendah yakni 40% lebih rendah dari harga pasar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sidabutar (2013), keuntungan hasil panen jagung bervariasi, yang disebabkan oleh pengelolaan yang dilakukan petani dari segi budidaya, terutama pada penggunaan benih dan pupuk yang digunakan. Dampak dari hal tersebut dalam segi ekonomi kurang mencukupi dari pendapatan yang diperoleh hasil panen jagung. Akibatnya, kebutuhan rumah tangga hanya mengandalkan pendapatan dari suami atau pemilik pertanian jagung.

Berdasarkan permasalahan di atas melalui program pendampingan masyarakat khususnya pada pengolahan rambut jagung pada kelompok PKK Dasawisma 1 Desa Giripurno yang terdiri dari 15 orang. Mitra pada program pendampingan masyarakat adalah ibu-ibu PKK yang merupakan istri dari petani jagung. Status dari mitra 73% sebagai ibu rumah tangga dan sisanya sebagai buruh tani tidak tetap. Tim pendampingan masyarakat memberikan solusi kepada mitra untuk menambah perekonomian dari hasil panen jagung melalui pengolahan kembali dari limbah jagung terutama pada rambutnya untuk dijadikan minuman. Solusi ini dipilih karena kelompok PKK di Desa Giripurno membutuhkan alternatif dan pengetahuan untuk mengelola limbah jagung yang nantinya dijadikan sebagai usaha mikro. Menurut Livana *et al.* (2020), peluang pemasaran sangat luas dapat dilihat dari segmentasi pasar saat pandemi COVID-19 masyarakat lebih banyak membutuhkan minuman berkhasiat yang dapat menyegarkan dan juga menyehatkan tubuh. Selain itu, usaha pembuatan minuman sari rambut jagung ini tidak membutuhkan alat khusus dan bahan pembuatan tidak mahal dan mudah untuk didapatkan. Kegiatan pendampingan ini dilakukan oleh penulis diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan untuk berwirausaha oleh kelompok PKK Dasawisma Desa Giripurno, dapat memproduksi minuman sari rambut jagung dan hasil produksinya dalam skala usaha mikro dapat dipasarkan untuk menambah perekonomian keluarga.

Manfaat program secara ekonomi bagi masyarakat mitra sasaran adalah dapat menambah dan menunjang secara finansial mengingat latar belakang mitra, dimana latar belakang Ibu PKK yang tidak bekerja serta pendapatan suami hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari saja, dan untuk hari besoknya masih harus bekerja. Produk minuman sari rambut jagung (Ragung) menjadi produk yang bisa dijual sehingga membuka wirausaha baru bagi mitra. Tujuan pendampingan masyarakat ini untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian berwirausaha serta meningkatkan minat kelompok PKK untuk hidup produktif guna menambah perekonomian pada keluarga, dan bisa memanfaatkan limbah untuk diolah kembali menjadi suatu produk olahan yang mempunyai nilai jual.

2. METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada program pendampingan masyarakat dengan beberapa tahap di antaranya persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Mitra pada program ini yakni kelompok PKK Dasa Wisma 1 Dusun Durek, Desa Giripurno yang berjumlah 15 orang. Pendampingan ini dilaksanakan pada Juli-September 2021. Dilaksanakan di Dusun Durek, Desa Giripurno, Kecamatan Bumijati, Kota Batu, Jawa Timur. Berikut merupakan uraian kegiatan pada saat pelaksanaan.

Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan diskusi awal terkait persiapan kegiatan diskusi bersama mitra. Pada sistem daring, kegiatan diskusi dan koordinasi dilakukan melalui Zoom Meeting Conference. Pada sistem luring tim melakukan diskusi bersama terkait perencanaan kegiatan selama pelatihan yang disesuaikan dengan jadwal mitra. Persiapan selanjutnya adalah diadakan koordinasi bersama kepala mitra untuk menentukan nama-nama mitra yang akan melakukan kegiatan pendampingan. Setelah itu dilakukan koordinasi mengenai kesepakatan *global time schedule* bersama mitra untuk menyepakati waktu dan tempat kegiatan. Kegiatan persiapan ini penting untuk dilaksanakan untuk menjamin tingkat kesuksesan dalam seluruh program kegiatan tersebut (Salmiati *et al.*, 2018).

Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan secara daring dan luring. Pada sistem daring, pelatihan dilakukan melalui Zoom Meeting di antaranya pelatihan dan pemberian materi kepada mitra. Sedangkan secara luring dilakukan pelatihan pembuatan produk minuman sari rambut jagung yang bertempat di salah satu rumah mitra yang berlokasi di Desa Giripurno Malang. Kegiatan luring bersama mitra dilakukan dengan selalu mematuhi protokol kesehatan. Setiap kegiatan tim pengabdian masyarakat memanfaatkan teknik atau alat visualisasi untuk mendukung proses diskusi dan memudahkan pemahaman masyarakat. Diharapkan bahwa melalui teknik- teknik tersebut, proses kajian, penyusunan rencana kegiatan, penerapan, monitoring, dan evaluasi dilakukan secara sistematis (Hadiyanti, 2008). Adapun uraian kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat bersama mitra dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Pertemuan 1 5 Juni 2021	
Aktivitas	- Kesepakatan <i>global time scadule</i> bersama mitra - Terbuatnya <i>global time scadule</i>
Tujuan	- Menentukan jadwal kosong yang sesuai antara mitra dan penulis - Mempermudah pelaksanaan kegiatan

Pertemuan 2 12 Juni 2021	
Aktivitas	- <i>Pre-test</i> - Pemberian materi manfaat rambut jagung
Tujuan	- Menguji pengetahuan mitra sebelum pemberian materi mengenai manfaat rambut jagung - Memberikan pengetahuan kepada mitra mengenai manfaat rambut jagung sebagai bahan utama pembuatan minuman
Pertemuan 3 19 Juni 2021	
Aktivitas	- Pendampingan pembuatan produk minuman sari rambut jagung mulai dari pemilihan rambut jagung yang baik untuk digunakan sebagai minuman, pengolahan, pemberian rasa, hingga pada tahap pegemasan.
Tujuan	- Memberikan pengetahuan tahap-tahap mengenai pembuatan minuman sari rambut jagung
Pertemuan 4 26 Juni 2021	
Aktivitas	- Pedampingan pembuatan label produk - Pedampingan pembuatan logo produk
Tujuan	- Pedampingan yang dilakukan bertujuan untuk mempermudah mitra dalam memberikan label produk minuman sari rambut jagung yang siap untuk dipasarkan
Pertemuan 5 3 Juli 2021	
Aktivitas	- Pedampingan uji laboratorium
Tujuan	- Memberikan pengetahuan kepada mitra mengenai kandungan-kandungan rambut jagung sebelum dipasarkan
Pertemuan 6 10 Juli 2021	
Aktivitas	- Pelatihan pemasaran - Pelatihan pembukuan
Tujuan	- Memberikan pengetahuan kepada mitra untuk menerapkan teknik pemasaran yang baik dan benar dan Beberapa cara membuat pembukuan yaitu membuat catatan pemasukan, pengeluaran, buku kas utama, buku kas stok barang, membuat buku inventaris, dan membuat buku laba rugi.
Pertemuan 7 17 Juli 2021	
Aktivitas	- Pedampingan pembuatan akun <i>E-commerce</i>
Tujuan	- Pendampingan ini menunjang pemasaran produk melalui akun media sosial agar mudah dikenal oleh masyarakat secara luas.
Pertemuan 8 24 Juli 2021	
Aktivitas	- Pedampingan menentukan analisis pasar
Tujuan	- Pendampingan ini untuk mengetahui siapa saja target pasar dari produk minuman sari rambut jagung
Pertemuan 9 31 Juli 2021	
Aktivitas	- Pedampingan pengurusan NIB
Tujuan	- Pengurusan NIB guna menunjang bahwasanya usaha pembuatan minuman rambut jagung sudah memiliki tanda daftar perusahaan

Assistance in making corn silk juice for the Family Welfare Empowerment Group in Giripurno Village

Siti Rofiatul Sajjihah, Racmad Kristiono Dwi Susilo, Luluk Dwi Kumalasari

Pertemuan 10	
7 Agustus 2021	
Aktivitas	- Koordinasi pembentukan struktur wirausaha
Tujuan	- Pembentukan struktur usaha untuk memperjelas setiap fungsi dan hubungan pada setiap individu atau kelompok.

Pertemuan 11	
14 Agustus 2021	
Aktivitas	- Pedampingan cara promosi di <i>E-commerce</i>
Tujuan	- Memberikan pengetahuan kepada mitra tips dan trip promosi untuk menarik konsumen

Pertemuan 12	
17 Agustus 2021	
Aktivitas	- <i>Post-test</i>
Tujuan	- Untuk mengetahui pengetahuan mitra selama proses pedampingan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan sebanyak 12 kali. Terdiri dari tiga kali luring yang meliputi pemberian materi manfaat rambut jagung serta pemberian *pre-test*, pendampingan pembuatan produk, pendampingan uji lab, dan pendampingan pembuatan produk untuk dipasarkan, pendampingan pengemasan produk yang dikirim melalui ekspedisi. Sedangkan kegiatan secara daring dilakukan sebanyak 10x di antaranya yaitu kesepakatan *global time schedule* bersama mitra, pelatihan pembuatan label, pelatihan pemasaran dan pembukuan, pendampingan pembuatan akun Instagram dan Shopee, pendampingan menentukan analisis pasar, pendampingan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB), koordinasi terkait struktur wirausaha bersama mitra, pendampingan cara promosi di Instagram, pendampingan pembukuan, dan evaluasi kegiatan bersama mitra serta pemberian *post-test*.

Tahap *monitoring* dan evaluasi

Kegiatan *monitoring* dilakukan sebagai upaya pendampingan mitra dalam keberlanjutan program yang dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan dengan memantau dan melihat kinerja mitra setelah dilakukan program pelatihan. *Monitoring* juga berfungsi agar pelaksanaan kegiatan pengabdian tidak berhenti setelah program pelatihan berakhir. Kegiatan *monitoring* dilakukan setiap 2 kali dalam seminggu dengan mendampingi promosi produk yang dijual oleh mitra. Evaluasi penting dilakukan dalam proses pendampingan masyarakat. Evaluasi merupakan kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi bermafaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan (Andriani & Afidah, 2020)

Pada tahapan evaluasi, mitra diberikan *pre-test* yang dilakukan pada awal sebelum kegiatan dan *post-test* yang dilakukan setelah melakukan kegiatan. Soal-soal *pre-test* dan *post-test* diberikan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan mitra setelah dilakukannya kegiatan. Hasil yang diperoleh yakni Ibu PKK memahami tentang manfaat rambut jagung, cara pengolahan, hingga pemasaran. Melalui pendampingan ini bisa memperoleh pendapatan sampingan untuk meningkatkan perekonomian dalam keluarga (Yamali & Putri, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan dalam pemberdayaan masyarakat menurut Firmansyah (2012) yakni kegiatan yang dapat mewujudkan indikator-indikator keberdayaan jika dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip pemberdayaan, yang meliputi holisme, keberlanjutan, keanekaragaman, perkembangan yang seimbang, dan bagaimana cara mengatasi struktur yang merugikan. Tiga strategi yang dilakukan dalam pendampingan pemberdayaan masyarakat yaitu perencanaan dan kebijakan, aksi sosial dan politik, dan yang terakhir peningkatan kesadaran dan pendidikan (Hadiyanti, 2008). Koordinasi bersama mitra dilakukan secara luring dan daring. Secara luring kegiatan yang telah dilaksanakan bersama mitra yakni koordinasi *global time schedule*, sedangkan secara daring yakni diskusi terkait rangkaian kegiatan pelaksanaan.

Pemberian materi kandungan rambut jagung

Isi materi yang disampaikan berupa pengertian tanaman jagung, bagian-bagian dari tanaman jagung, dan manfaat serta kandungan yang ada pada rambut jagung. Pemberian materi ini dilakukan oleh salah satu penulis yang sudah memahami dan mendapatkan materi tentang kandungan rambut jagung ketika diperkuliahan. Pemberian materi dilakukan secara luring dengan memberikan penjelasan menggunakan power point dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab bersama mitra.



Gambar 1. Kegiatan pemberian materi kandungan rambut jagung

Pendampingan pembuatan minuman sari rambut jagung

Pendampingan pembuatan minuman sari rambut jagung dimulai dari pemilihan rambut jagung yang berkualitas untuk minuman, pengolahan produk minuman, pemberian rasa pada minuman, hingga pada tahap pegemasan minuman. Pendampingan pembuatan minuman sari rambut jagung dilakukan sebanyak dua kali. Pendampingan pertama terkait pembuatan untuk uji coba bahwasanya produk minuman tersebut layak untuk dijual. Pendampingan kedua yakni pembuatan minuman sari rambut jagung yang siap untuk dipasarkan.



Gambar 2. Aktivitas pendampingan pembuatan minuman sari rambut jagung

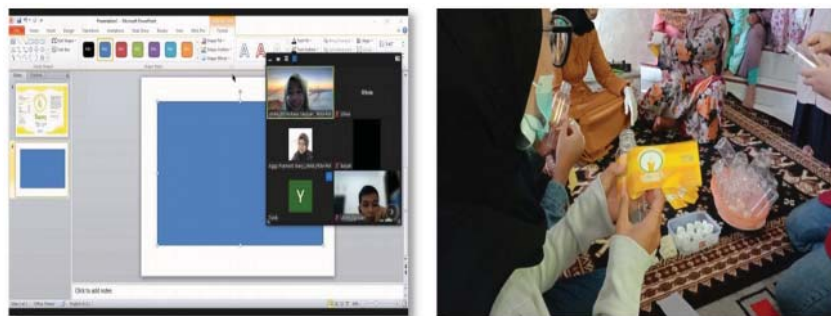
Assistance in making corn silk juice for the Family Welfare Empowerment Group in Giripurno Village

Siti Rofiatul Sajjyah, Racmad Kristiono Dwi Susilo, Luluk Dwi Kumalasari

Pendampingan dilakukan dengan cara mempraktikkan secara langsung bagaimana proses pembuatan produk minuman Ragung. Berdasarkan hasil pendampingan, bahwasannya mitra dapat memahami cara melakukan proses produksi pembuatan minuman Ragung yang baik dan bernilai ekonomis. Sebelumnya mitra belum mengetahui bagaimana cara memanfaatkan rambut jagung sebagai produk minuman. Mitra juga dapat mempraktikkan cara-cara pembuatan produk minuman Ragung dengan berbagai rasa, serta memahami langkah-langkah kerja pembuatannya yang dimulai dari perebusan rambut jagung, memasukan bahan sesuai takaran, hingga dikemas sesuai standar produk minuman.

Pendampingan pembuatan label produk

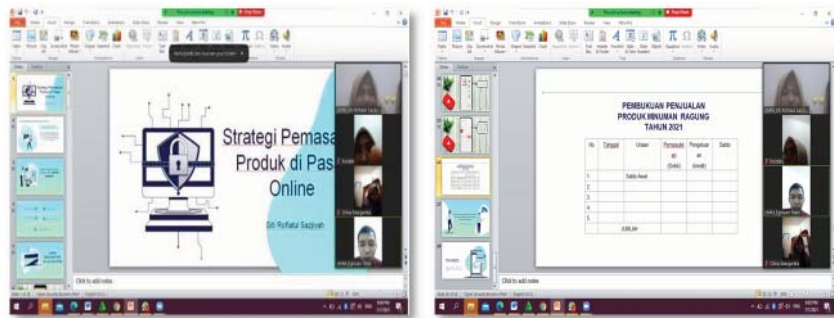
Pendampingan pembuatan label yang dilakukan secara luring oleh salah satu perwakilan tim pendampingan bersama mitra divisi pengemasan. Hasil dari pendampingan pembuatan label nantinya digunakan sebagai label produk minuman sari rambut jagung. Label berisi nama produk, berat, tanggal produksi, kadaluarsa, hasil uji lab, dan tempat produksi. Mitra yang sebelumnya tidak bisa membuat label produk menjadi bisa membuat label menggunakan bantuan aplikasi Canva dengan didampingi tim pendampingan. Untuk pendampingan pembuatan label dengan mitra dilakukan secara *online* dan *offline* dikarenakan saat itu tingkat pasien COVID-19 sedang meningkat di Kota Batu. Hal ini selaras seperti yang diungkapkan oleh Umar *et al.* (2021), bahwasannya saat ini mahasiswa dituntut untuk mampu mengembangkan kreativitas serta inovasi dimasa pandemik yang dapat berguna bagi masyarakat, walaupun melalui kegiatan *online* atau bahkan terkadang harus tetap terjun langsung di lapangan sebagai wujud interaksi sosial antara mahasiswa dengan masyarakat.



Gambar 3. Pendampingan pembuatan label secara *online* dan *offline*)

Pelatihan pemasaran dan pembukuan

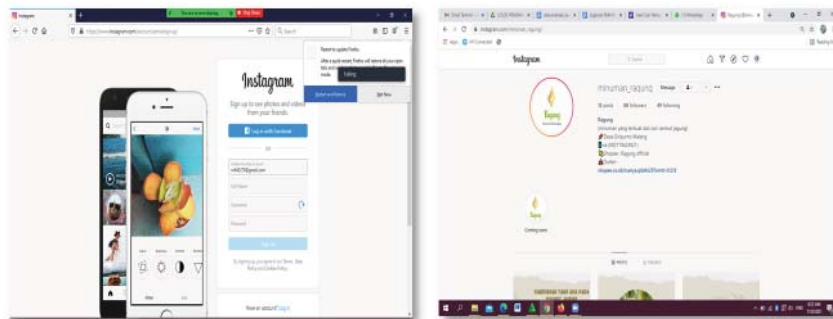
Pelatihan pemasaran dan pembukuan kepada mitra, bertujuan untuk memberikan wawasan terkait bagaimana menjaga kualitas produk serta teknik pemasaran yang baik dan benar. Langkah pertama yang dapat dilakukan yaitu melakukan riset siapa yang menjadi target pasar, mengoptimalkan strategi pemasaran dengan menggunakan media sosial seperti berpromosi menggunakan Instagram dan Facebook untuk cara memasarkan produk melalui internet. Selain itu, dalam berwirausaha juga perlu memperhatikan cara pembukuan keuangan meskipun masih dalam skala yang kecil. Mengingat, saat usaha telah berkembang, maka jumlah pembelian meningkat dan jumlah transaksi yang kian membesar sehingga membutuhkan alur keuangan yang baik dan sistematis. Beberapa cara membuat pembukuan yang baik yaitu dengan membuat catatan pemasukan, pengeluaran, buku kas utama, buku kas stok barang, membuat buku inventaris, dan membuat buku laba rugi. Untuk pelatihan pemasaran yang dilakukan bersama mitra dilaksanakan secara *online*.



Gambar 4. Pelatihan pemasaran

Pendampingan pembuatan akun Instagram

Pendampingan ini untuk menunjang pemasaran produk melalui akun media sosial agar produk mudah dikenal oleh masyarakat secara luas. Dilakukan dari tahap pendaftaran hingga menjadi akun siap pakai bagi mitra yang bernama “@minuman_ragung”. Pendampingan pembuatan akun Instagram dilakukan secara *online* oleh tim pendampingan dan mitra. Tahap-tahap yang dilakukan yakni mulai dari pendaftaran akun Instagram oleh mitra, verifikasi, hingga terbuatnya akun Instagram yang siap untuk menjualkan produk.



Gambar 5. Pendampingan pembuatan akun Instagram

Pendampingan pembuatan akun Shopee

Pendampingan ini bertujuan untuk menunjang pemasaran produk minuman sari rambut jagung melalui *marketplace*. Dilakukan dari tahap pendaftaran hingga menjadi akun Shopee milik mitra dengan nama akun “Ragung Official”. Hasil pendampingan pemasaran dilakukan secara *online* dan *offline*. Secara *online* menggunakan media Instagram “minuman.ragung” dan Shopee “ragung official”. Untuk secara *offline* dengan cara menitipkan produk minuman sari rambut jagung di café bumdes dan koperasi desa. Penjualan minuman sari rambut jagung sudah menjangkau pasar secara luas di seluruh Indonesia terutama Jawa Timur di antaranya: Nganjuk, Malang, Tulungagung, Lumajang, dan Banyuwangi.

Tersebar nya penjualan produk minuman sari rambut jagung juga meningkatkan hasil produksi. Berdasarkan hasil pengamatan selama 8 minggu, penjualan produk mengalami peningkatan secara signifikan. Setiap minggunya terdapat peningkatan dengan terjual sebanyak 10-12 produk. Untuk minggu pertama mampu menjual 10 produk hingga pada minggu ke-8 dapat terjual 78 produk yang tersebar di wilayah Jawa Timur.

Pendampingan pengurusan NIB

Pengurusan NIB (Nomor Induk Berusaha) dilakukan untuk menunjang usaha produk minuman rambut jagung serta menunjukkan bahwa produk sudah memiliki tanda daftar perusahaan. Pendaftaran dilakukan secara *online* dengan mengisi biodata pada *website* app.oss.go.id yang dilakukan oleh mitra dan didampingi oleh tim pendampingan. Surat perizinan NIB didapatkan secara langsung setelah mendaftar dan mengisi semua identitas. Form pendaftaran berisi nama yang bertanggungjawab dalam usaha tersebut, lokasi/tempat, susunan usaha, jumlah tenaga kerja, jenis usaha, dan sarana usaha yang digunakan. Untuk NIB usaha minuman ragung telah resmi terdaftar dengan nomor 1245000701625. Pengurusan NIB penting dilakukan untuk perkembangan usaha, karena beberapa pelaku usaha memiliki hambatan pengembangan modal dan kesulitan mengakses bantuan dana dari bank maupun non-bank dikarenakan belum memiliki izin usaha (Dumiyati *et al.*, 2021).

Pendampingan cara promosi melalui media sosial

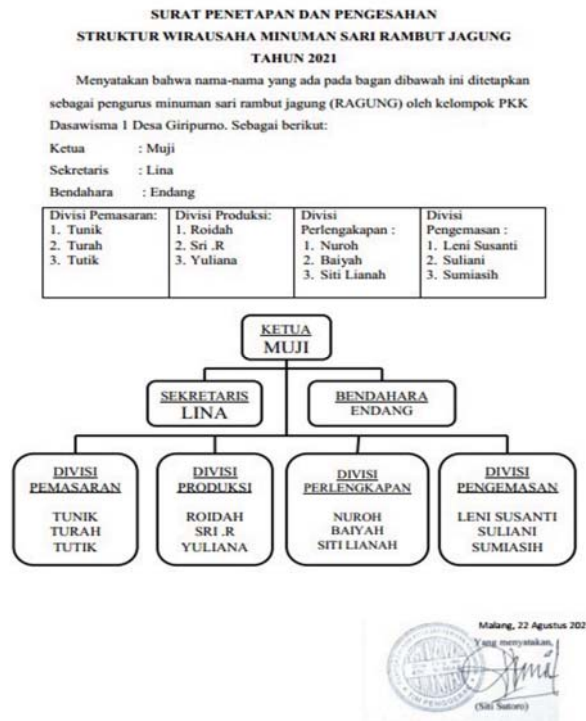
Pendampingan promosi yang dilakukan berupa pembuatan *feed* gambar produk yang diunggah pada akun Instagram untuk menarik konsumen. Tujuan promosi adalah untuk mengubah tingkah laku dan pendapat suatu individu, dari yang semula tidak menerima suatu produk, menjadikannya setia terhadap produk tersebut (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Promosi dilakukan melalui akun Instagram karena yang dinilai paling familiar oleh masyarakat setempat. Berdasarkan informasi yang dimuat dalam wartakota, Indonesia merupakan komunitas pengguna Instagram terbesar di Asia Pasifik dengan jumlah pengguna aktifnya mencapai 45 juta orang dari total pengguna global yang berjumlah 700 juta orang (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Proses pendampingan dilakukan dengan cara mitra mengirimkan beberapa foto yang ingin diposting dalam akun Instagram dan Shopee. Tim pendampingan memberi komentar mengenai foto tersebut dan menyarankan untuk membuat caption yang menarik sehingga dapat mengundang banyak pembeli. Terdapat beberapa foto yang dikirim oleh mitra yang mana foto tersebut dijadikan sebagai gambar promosi produk.

Pembentukan struktur mitra

Pembentukan struktur usaha bertujuan untuk memperjelas setiap fungsi dan hubungan pada setiap individu atau kelompok. Bersama dengan tim pendampingan telah terbentuk struktur wirausaha minuman ragung bagi mitra, dimana diketuai Ibu Muji Lilis, sekretaris Ibu Lina, bendahara Ibu Endang, divisi produksi Ibu Roidah, Sri Rahayu, dan Yulianah, divisi perlengkapan Ibu Nuroh, Baiyah, Siti Lianah, divisi pengemasan Ibu Leni, Suliani, dan Sumiasih, divisi pemasaran Ibu Tunik, Nurah, dan Tutik. Struktur mitra dibuat untuk menjamin masyarakat bahwa proses produksi akan terus dijalankan. Tim pendampingan juga meyakinkan mitra bahwa berwirausaha merupakan awal yang baik untuk meningkatkan perekonomian. Profesi wirausaha merupakan 'jalan yang baik' (*road map*) untuk melakukan perubahan dalam kualitas kehidupan baik secara individual maupun bermasyarakat (Nurseto, 2010).

Before-after pendampingan

Pendampingan yang dilakukan kepada mitra memberikan dampak yang signifikan, baik dari segi kemampuan maupun ekonomi. Secara kemampuan, mitra yang sebelumnya tidak memahami mengenai cara pengolahan rambut jagung, kini menjadi bisa menambah wawasan tentang cara pengolahan limbah. Serta terbentuknya pengetahuan mitra terkait kandungan manfaat rambut jagung dan keterampilan mitra mengenai pembuatan minuman sari rambut jagung. Selain itu, pada program ini dapat meningkatkan kemampuan mitra dalam pemasaran, pembukuan wirausaha, dan dapat mendirikan sebuah usaha untuk menunjang perekonomian mitra itu sendiri. Mitra dapat memahami cara pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan produksi secara terus-menerus meskipun kegiatan pendampingan telah selesai.



Gambar 6. Struktur kepengurusan mitra minuman sari rambut jagung

Hasil yang diperoleh dengan adanya pengolahan limbah setelah panen mengurangi jumlah sampah serta meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh tim pendamping bersama Ibu Mujililis selaku Ketua pembuatan minuman sari rambut jagung sebagai berikut “limbah setelah panen jagung saat ini sudah mengurangi keluh kesah masyarakat dengan menumpuknya jumlah sampah, namun memberikan dampak yang lebih baik dengan adanya olahan minuman sari rambut jagung. Di sisi lain, kelompok PKK yang membuat minuman dari rambut jagung sebagian besar ibu rumah tangga yang hanya mengadakan pendapatan dari suami, sehingga dengan adanya pembuatan minuman sampai proses pemasaran bisa menabung sendiri dari pendapatan yang diperoleh”.

Hasil evaluasi mitra

Evaluasi dilakukan sebanyak dua kali yakni sebelum kegiatan pemberian materi manfaat rambut jagung dan sesudah pelatihan pemasaran. Evaluasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan pendampingan berupa memberikan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mitra mengenai manfaat rambut jagung, kandungan yang ada pada rambut jagung, dan pemasaran yang dilakukan baik secara daring atau luring. Mitra melakukan *pre-test* melalui media Google Form yang telah disiapkan oleh tim pendampingan. Hasil *pre-test* menunjukkan hasil bahwa pengetahuan mitra mengenai rambut jagung masih tergolong rendah. Terbukti dengan banyak jawaban mitra dari pertanyaan di *google form* yang masih kurang tepat bahkan salah. Evaluasi sesudah pelatihan dengan memberikan *post-test* yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan dengan soal yang sama saat *pre-test*.

Assistance in making corn silk juice for the Family Welfare Empowerment Group in Giripurno Village

Siti Rofiatul Sajjyah, Racmad Kristiono Dwi Susilo, Luluk Dwi Kumalasari

Hasil dari *post-test* menunjukkan adanya perubahan yang cukup baik dari mitra. Banyak soal-soal pada Google Form dapat terjawab dengan baik oleh Ibu PKK. Melalui data hasil *post-test* menyimpulkan bahwa setelah dilakukannya pelatihan pembuatan minuman ragung, pengetahuan mitra mengenai pembuatan minuman sari rambut jagung mengalami peningkatan.

Tabel 2. Hasil *pre-test* dan *post-test* minuman Ragung

Soal Nomor	Pre-test	Post-test
1	13,3	100
2	26,7	100
3	20	100
4	6,7	93,3
5	26,7	100
6	6,7	66,7
7	6,7	86,7
8	6,7	100
9	46,7	46,7
10	53,3	66,7
11	6,7	100
12	20	100
13	53,3	66,7
14	53,3	60
15	33,3	100
Hasil	20	96

4. SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian berwirausaha serta meningkatkan minat kelompok PKK untuk hidup produktif guna menambah perekonomian pada keluarga, dan bisa memanfaatkan limbah untuk diolah kembali menjadi suatu produk olahan yang mempunyai nilai jual. Adanya pendampingan pada kelompok PKK di Desa Giripurno pada pembuatan minuman sari rambut jagung menunjukkan masyarakat yang awalnya belum mengetahui menjadi tahu mengenai kandungan dan manfaat yang terdapat pada rambut jagung, cara pengolahannya sampai pada tahap pemasaran secara *online*. Pendampingan pengolahan rambut jagung ini bisa meningkatkan perekonomian kelompok PKK yang sebelumnya tidak bisa mendapatkan pendapatan secara mandiri kini bisa menambah perekonomian keluarga melalui penjualan produk minuman sari rambut jagung. Proses evaluasi pendampingan ini dilakukan dengan cara memberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur kemampuan kelompok PKK dengan hasil 90% masyarakat memahami materi yang diberikan serta bisa menerapkan proses pembuatan minuman sari rambut jagung.

Program pengabdian masyarakat ini belum memiliki jadwal pelaksanaan yang teratur, sehingga untuk ke depannya diharapkan tim pendampingan bisa membuat jadwal yang tersusun dengan baik dan kegiatan pendampingan bisa berjalan dengan lancar. Pendampingan secara langsung tentang

praktik pelabelan dan pemasaran dirasakan masih kurang, sehingga perlu ditingkatkan komunikasi dan interaksi tim pendampingan dengan mitra agar pemahaman tentang materi tersebut dapat lebih dipahami. Untuk meningkatkan proses produksi perlu adanya dukungan dari pihak desa untuk menyediakan tempat produksi minuman rambut jagung. Bagi pengabdian selanjutnya, disarankan sejak awal untuk mempersiapkan mitra melalui pemahaman tentang kewirausahaan, sehingga dapat meningkatkan kreativitas dalam menciptakan produk-produk yang lebih menarik dan memberikan manfaat untuk meningkatkan penghasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiana, R., & Anggraini, D. I. (2017). Rambut jagung (*Zea mays* L.) sebagai alternatif tabir surya. *Jurnal Majority*, 7(1), 31-35.
- Akbar, C. I., Arini, F. A., & Fauziyah, A. (2019). Teh rambut jagung dengan penambahan daun stevia sebagai alternatif minuman fungsional bagi penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 8(2), 67–73. <https://doi.org/10.17728/jatp.3122>
- Andriani, R., & Afidah, M. (2020). Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(1), 271–278. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i1.14680>
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Badan pusat statistik Kota Batu*. Badan Pusat Statistik. Retrieved from: <https://batukota.bps.go.id/statictable/2018/12/11/10/jumlah-penduduk-kotabatu-bulan-desember-2015-hasil-registrasi.html>
- Dumiyati, D., Yusuf, M., & Pujiastutik, H. (2021). Pendampingan pengurusan ijin usaha (NIB dan IUMK) untuk pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) anggota forum IKM dan pasar digital community DPC Tuban. *Prosiding SNasPPM*, 6(1), 49-54.
- Firmansyah, H. (2012). Ketercapaian indikator keberdayaan masyarakat dalam Program Pemberdayaan Fakir Miskin (P2FM) di Kota Banjarmasin. *Jurnal Agribisnis Perdesaan*, 2(2), 172–180.
- Hadiyanti, P. (2008). Strategi pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan produktif. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 17(9), 90–99.
- Livana, P. H., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). Dampak pandemi COVID-19 bagi perekonomian masyarakat desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), 37-48.
- Nurseto, T. (2010). Pembelajaran motivasi berprestasi dalam mata kuliah kewirausahaan dengan game tournament. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 7(1), 58–81.
- Prasiddha, I. J., Laeliocattleya, R. A., Estiasih, T., & Maligan, J. M. (2016). Potensi senyawa bioaktif rambut jagung (*Zea mays* L.) untuk tabir surya alami: Kajian pustaka. *Jurnal pangan dan agroindustri*, 4(1). 40–45.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi (Studi deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*, 3(1), 71–80.
- Salmiati, S., Hasbahuddin, H., & Bakhtiar, M. I. (2018). Pelatihan konselor sebaya sebagai strategi pemecahan masalah siswa. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36. <https://doi.org/10.31100/matappa.v1i1.117>

Assistance in making corn silk juice for the Family Welfare Empowerment Group in Giripurno Village

Siti Rofiatul Sajjihah, Racmad Kristiono Dwi Susilo, Luluk Dwi Kumalasari

- Sidabutar, P. Y. Y. (2013). Analisis usahatani jagung(Zea Mays) di Desa Dosroha Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Umar, A. U. A. Al, Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, & Nur Khamid. (2021). Peranan kuliah kerja nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat di tengah pandemi COVID-19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–47.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak COVID-19 terhadap ekonomi indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384-388. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>
-